

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi berjudul "Analisis Framing Berita Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 pada Media Kompas.com dan Republika Online Periode Maret-April 2023" menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau menggambarkan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan kondisi fisik dan sosial berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya. Fokus utama penelitian ini adalah pada cara framing pemberitaan isu Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 di media online Kompas.com dan Republika Online.

Penelitian ini mengadopsi model konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menekankan bahwa realitas sosial tidak ada dalam bentuk objektif atau terlepas dari interpretasi subjektif manusia. Dalam perspektif konstruktivisme, setiap individu berperan aktif dalam membentuk makna dan pemahaman tentang dunia sosial melalui proses sosial, kognitif, dan interpretatif (Machmud, 2018).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media online Kompas.com dan Republika Online. Pada penelitian ini peneliti memilih enam berita yang berkaitan dengan kasus pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023 ini di media Kompas.com dan Republika Online edisi tanggal 30 Maret – 7 April 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 memanfaatkan situs resmi Kompas.com dan Republika Online.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi dalam pengumpulan data, yang tidak langsung ditujukan pada topik penelitian. Teknik ini melibatkan

observasi terhadap berita yang terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 yang dimuat di media Kompas.com dan Republika Online.

Untuk memilah informasi antara opini dan fakta terkait pemberitaan tersebut, peneliti menyaring berita dari Kompas.com menjadi beberapa artikel yang dianggap penting sebagai fokus diskusi.

Tiga artikel yang dipilih dari Kompas.com antara lain:

1. "Piala Dunia U-20 di RI Batal, Bagaimana Nasib Anggaran Rp 500 Miliar?" (01 April 2023, 12:15 WIB)
2. "Deretan Pejabat hingga Partai Politik yang Menolak Israel di Piala Dunia U-20" (30 Maret 2023, 05:15 WIB)
3. "Saat Gimik Politik Dinilai Kebablasan, Berujung Blunder Batalnya Piala Dunia U20 di Indonesia..." (01 April 2023, 12:39 WIB)

Dari Republika Online, tiga artikel yang dipilih adalah:

1. "FIFA Batalkan Piala Dunia di Indonesia, Sanksi Menanti?" (30 Maret 2023, 05:30 WIB)
2. "Batal Gelar Piala Dunia U-20, RI Kehilangan Rp 3,7 Triliun" (07 April 2023, 06:45 WIB)
3. "Komunitas Suporter Bali Sesalkan Sikap Gubernur Bali Usai FIFA Batalkan Status Tuan Rumah" (02 April 2023, 07:23 WIB)

3.4 Teknik Analisis Data

Melalui penelitian yang penulis lakukan pada penelitian yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media Kompas.com dan Republika Online Periode Maret-April 2023", penulis memakai teori framing dari Robert. N. Entman. Konsep framing berlandaskan sudut pandang Entman mengunggulkan gagasan kekuatan dari sebuah teks media, yang dimana hal ini menjabarkan bagaimana impact dari opini pembaca atau khalayak berdasarkan penangkapan informasi yang dari sebuah teks media (Sobur, 2001). Melalui penerapan dari model analisis framing milik Entman,

peristiwa yang terjadi kemudian ditekankan atau digaris bawahi melalui penyortiran dan isu yang akan ditonjolkan dalam sebuah teks media (Eriyanto, 2002). Penyeleksian isu media atau pemilihan isu-isu tertentu yang akan ditonjolkan ini akan membawa pembaca sepakat dengan media tersebut. Cara pandang seseorang dipengaruhi dari framing yang ditonjolkan media tersebut. Dan sebuah media harus paham framing seperti apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan fakta.

Model framing Entman memiliki empat perangkat yaitu Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, dan Recommendation Treatment (Eriyanto, 2002). Masing-masing dari perangkat tentunya memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda. Empat perangkat dari Entman inilah yang selanjutnya menjadi pegangan penulis dalam melaksanakan penelitian analisis framing ini.

1. Define Problems

Melalui perangkat define problems, hal ini akan membantu untuk mengetahui sebuah penyebab, ganjaran, serta kelebihan yang diukur melalui nilai-nilai yang sesuai dengan adat dan kultur. Define problems berarti bagaimana seorang penulis berita ataupun media memandang suatu peristiwa atau hal yang terjadi. Pemetaan 5W+1H sangat berpengaruh dikarenakan langkah awal dari pemaknaan isu atau hal yang akan di-framing dimulai dari tahap ini. Media harus paham secara umum isu apa yang telah terjadi dan poin-poin apa saja yang sedang terjadi di lapangan.

2. Diagnose Cause

Diagnose cause adalah perangkat yang bertujuan agar kita mampu mengidentifikasi apa saja yang menimbulkan masalah (what), lalu mengidentifikasi aktor atau pelaku (who) yang menyebabkan akar masalah. Di sini, sebuah media harus paham secara baik penyebab dari sebuah peristiwa. Media harus paham apa saja yang menjadi cikal bakal masalah yang akan diangkat dan menentukan aktor yang menjadi kunci utama dari permasalahan itu.

3. Make Moral Judgment

Make moral judgement adalah perangkat yang bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja hal yang menjadi pemicu sebuah perubahan yang sedang

berlangsung dan memberikan membenaran atau pandangan kuat atas pemaknaan dari sebuah masalah. Perangkat ini bertujuan untuk menjadi guide terhadap nilai moral apa yang digunakan dalam menjelaskan suatu peristiwa.

4. Treatment Recommendation

Treatment recommendation berfungsi sebagai perangkat yang bertujuan untuk memberikan nilai atas apa-apa saja hal yang dikehendaki media tersebut serta opsi apa saja yang ditawarkan media melalui teks media atau berita untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pemilihan treatment recommendation bergantung terhadap bagaimana sudut pandang, pengalaman, dan kepercayaan yang dipercaya oleh media tersebut.

3.5 Validasi Data

Validitas data adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dianggap valid atau benar. Semakin tinggi nilai validitas, semakin valid instrumen tersebut, sedangkan semakin rendah nilainya, semakin kurang valid instrumen tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi untuk meningkatkan validitas data. Triangulasi merupakan metode yang menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik verifikasi untuk memastikan keabsahan data. Seperti yang diungkapkan oleh Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan alat dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada pemberitaan mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 (Machmud, 2018).